



4. Tentukan jumlah ukuran harddisk yang diinginkan dalam Megabyte pada *Simple volume size in MB*, kemudian tekan *Next*.



5. Pada tampilan *Assign Drive Letter Or Path*, tentukan nama Drive yang dikehendaki kemudian klik *Next*. Lihat tampilan berikut :



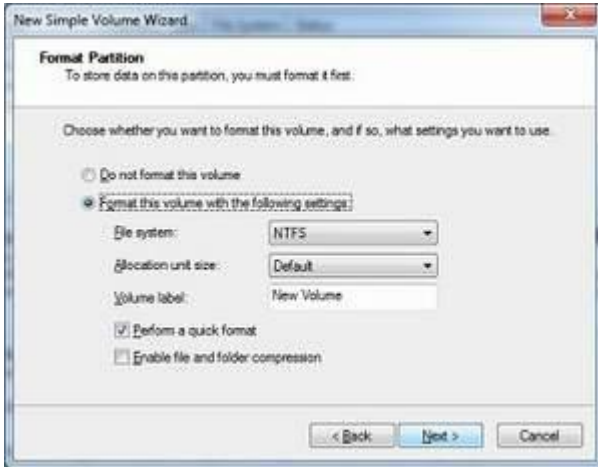
Penjelasan :

**Assign The Following Drive Letter.** Tentukan Drive yang diinginkan sesuai list yang ada, secara default Windows akan memilih drive yang terendah yaitu drive Z.

**Mount In The Following Empty NTFS Folder.** Pilih opsi ini untuk me-mount partisi NTFS dalam folder kosong. Anda harus mengetikkan path dari folder yang sudah ada atau klik *Browse* untuk mencari folder yang akan digunakan.

**Do Not Assign A Drive Letter Or Drive Path.** Pilih pilihan ini jika Anda ingin membuat partisi tanpa menetapkan huruf drive atau path.

6. Ketika masuk pada tahap *Format Partition*, saatnya untuk menentukan apakah dan bagaimana volume tersebut harus diformat. Jika Anda ingin memformat volume, pilih *Format Volume* dengan pengaturan dan konfigurasi berikut:



**File System** ; pilih saja tipe dari partisi ke NTFS

**Allocation Unit Size** ; tentukan alokasi dari cluster yang dibutuhkan, bisa 512 atau 1024, atau pilih default saja

**Volume Label** ; isikan nama untuk drive

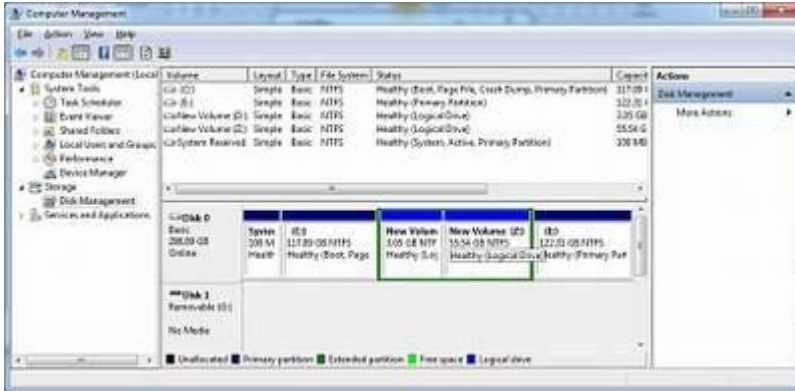
**Perform A Quick Format** ; pilihan untuk melakukan format pada partisi harddisk dengan cepat tanpa mengecek bad sector pada harddisk

**Enable File And Folder Compression** ; pilihan ini hanya berlaku pada NTFS, dan apabila dipilih akan melakukan kompresi pada file dan folder yang ada

7. Klik Next, konfirmasi dari opsi yang telah ditentukan, kemudian klik Finish.



Sekarang *Disk Management* akan menampilkan konfigurasi dengan tambahan partisi yang baru.



Untuk mengakhiri [proses membuat partisi di Windows 7](#), silahkan restart komputer.